



## INTISARI

Penggunaan produk kosmetik tabir surya untuk wajah mengalami peningkatan cukup tinggi. Fenomena tersebut diikuti oleh peningkatan laporan kejadian efek samping. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase dan jenis efek samping yang timbul terkait penggunaan tabir surya, serta profil penandaan produk yang dicermati oleh masyarakat yang mengalami efek samping akibat penggunaan tabir surya, di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian menggunakan rancangan *cross sectional*, dengan kuisioner sebagai instrumen. Kuisioner dibagikan kepada masyarakat yang memenuhi kriteria inklusi dengan cara *accidental sampling*, di tempat-tempat seperti kampus, kantor kedinasan, dan lain-lain. Responden yang mengalami efek samping tabir surya diwawancarai lebih lanjut menggunakan panduan wawancara dari Badan Pengawas Obat dan Makanan. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, menggunakan program *Microsoft excel* dan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*.

Responden yang terlibat dalam penelitian ini sejumlah 430 orang. Berdasarkan penelitian didapatkan persentase kejadian efek samping tabir surya untuk wajah di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai 15,1% (65 responden). Jenis-jenis efek samping yang timbul meliputi jerawat (49 responden), kulit tampak lebih berminyak (12 responden), dan berbagai gejala urtikaria kontak atau *photosensitivity* ( $\leq 5$  responden). Penandaan yang paling sering dicermati oleh responden yang mengalami efek samping tabir surya adalah nama produk dan nilai SPF dengan persentase responden  $>80\%$ .

Kata kunci : efek samping, tabir surya, masyarakat



## ABSTRACT

*The use of facial sunscreen cosmetic products has increased quite high. This phenomenon is followed by an increase reports of adverse events. This study aims to determine percentage and various type of side effects arising from the use of cosmetic sunscreen, as well as profile labelling products that are observed by people who experience side effects due to the use of facial sunscreen, in the province of Special Region Yogyakarta.*

*The study used a cross sectional design, with questionnaires as an instruments. Questionnaires were distributed to people who matches the inclusion criteria by accidental sampling, in places such as campuses, official offices, and others. Respondents who experienced sunscreen side effects were interviewed further using interview guides from the BPOM. The analysis used is descriptive statistical analysis, using the Microsoft Excel program and Statistical Package for Social Science (SPSS).*

*Respondents involved in this study were 430 people. Based on the research, the percentage of the occurrence of side effects of sunscreen for the face in the province of Special Region Yogyakarta reached 15.1% (65 respondents). The types of side effects that arise include acne (49 respondents), more oily-looking skin (12 respondents), and various symptoms of contact urticaria or photosensitivity ( $\leq 5$  respondents). Information that is most often observed by respondents who experienced side effects of sunscreen is the product name and SPF value with the percentage of respondents  $>80\%$ .*

*Keyword : side effects, sunscreen, society.*